

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena atau fakta sosial, dengan jalan menjabarkan beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini tidak menjelaskan jalinan hubungan antarvariabel yang ada, tidak bertujuan menarik generalisasi yang menjelaskan sejumlah variabel antededen yang berdampak adanya suatu gejala atau fakta sosial. Oleh karena itu pada suatu penelitian deskriptif, tidak menggunakan dan tidak menguji hipotesis, ini berarti tidak bermaksud untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori. Adapun penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi keterampilan apa saja yang diperlukan untuk menjadi akuntan profesional. Dalam mengolah dan menganalisis data, lazimnya menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif (statistikdeskriptif). (Iqbal : 2014 : 5)

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey kuisisioner yang pada dasarnya memusatkan pada salah satu atau beberapa aspek dari obyek riset. Survey bersifat menyeluruh yang kemudian dilanjutkan secara khusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih detail. Oleh sebab itu, hasil survey sering digunakan untuk menyusun suatu perencanaan atau menyempurnakan perencanaan yang sudah ada.

Sebagai data perencanaan, melalui survey suatu obyek penelitian diungkapkan secara total. Di samping itu, survey pada dasarnya tidak sekadar bertujuan untuk memaparkan data tentang obyeknya, tetapi juga menginterpretasikan dan membandingkannya dengan ukuran standart tertentu yang sudah baku.

Penelitian ini dilaksanakan di STIE PGRI Dewantara Jombang, fakultas ekonomi pogram studi akuntansi dengan melibatkan mahasiswa dan mahasiswi angkatan tahun 2019.

3.2 Devinisi Operasional

3.2.1 Keterampilan organisasi atau managemen bisnis

IAESB (2015) menyebutkan bahwa keterampilan organisasi merupakan kemampuan akuntan profesional untuk bekerja secara efektif dengan atau di dalam organisasi untuk mendapatkan hasil atau hasil optimal dari orang – orang dan sumber daya yang ada. Keterampilan manajemen merupakan kombinasi dari merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi yang harus mereka lakukan (Wagner & Hollenbeck, 2015).

Variabel keahlian organisasi dan manajemen bisnis diukur menggunakan skala likert dimulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga poin 4 yang menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

3.2.2 Keterampilan komunikasi atau interpersonal

Keterampilan interpersonal dan komunikasi adalah kemampuan seorang akuntan profesional untuk bekerja dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain (Kutluk & Donmez, 2017). Keterampilan interpersonal sebagai kemampuan seseorang secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim. Komunikasi merupakan peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain. Menurut Chaker dan Abdullah (2011) keahlian komunikasi adalah keterampilan yang memungkinkan akuntan untuk menyampaikan, membahas, mendengarkan dan membela pandangannya, secara lisan dan tertulis dan dalam pengaturan baik formal maupun informal.

Variabel keterampilan interpersonal dan komunikasi diukur menggunakan skala likert dimulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga poin 4 yang menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

3.2.3 Keterampilan teknik atau fungsional

Berdasarkan IES 3, "*Professional Skills*", technical and functional skills berisikan keterampilan akuntansi serta keterampilan umum. Keterampilan tersebut termasuk berhitung (aplikasi matematika dan statistik) dan kemampuan IT, pemodelan keputusan dan analisis risiko, pengukuran, melaporkan dan kepatuhan terhadap persyaratan legislatif dan peraturan (Klibi & Oussii, 2013).

Variabel keterampilan teknik dan fungsional diukur menggunakan skala likert dimulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga poin 4 yang menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

3.2.4 Keterampilan Personal

Keterampilan personal adalah bagaimana kemampuan akuntan melaksanakan tugas yang didukung oleh perilaku kepribadian/personal yang menunjukkan cara bagaimana karyawan tersebut dapat berperilaku/berfikir, menyimpulkan berbagai situasi dan bertahan untuk beberapa periode waktu, juga meliputi sikap persepsi, dan pengendalian emosi serta menekankan pada faktor interaksi personal dan juga sosial, serta tingkah laku(sikap) serta efektivitas dan efisiensi kerja mereka dalam lingkungan usaha.

Keterampilan personal ini diukur dengan menggunakan instrumen untuk memperoleh data yang diambil melalui penyebaran kuesioner model skala Likert yang menunjukkan tinggi rendahnya kompetensi personal.

3.2.5 Keterampilan Intelektual

Menurut Robbins (2001: 37) kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan aktivitas mental.

Variabel keterampilan intelektual diukur menggunakan skala likert dimulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju hingga poin 4 yang

menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011)..

3.3 Penentuan populasi & Sampel

Populasi dapat diartikan penentuan suatu objek berdasarkan kriteria tertentu, dan umumnya berkaitan dengan suatu fenomena. Berdasarkan hal tersebut, populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah lulus menempuh pendidikan sebagai sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

Menurut Sugiyono (2013:122) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2013:122). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, yaitu sampel dengan kriteria khusus. Kriteria sampel yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi yang telah lulus Sarjana Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang tahun 2019, dan sudah bekerja sejak penelitian ini mulai dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya pengalaman kerja.

3.4 Jenis & Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer yang diperoleh berasal dari hasil jawaban pengisian kuisisioner yang telah disebarakan kepada sampel yang dipilih yaitu Lulusan Sarjana Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang untuk diminta tanggapannya atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pernyataan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Pengumpulan data melalui pendataan tanggapan kuesioner yang disebarakan melalui web kepada responden secara online. Di dalam kuesioner tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan yang setiap pertanyaan diberi nilai dengan sistem skor guna menentukan bobot penilaian.

Skala interval digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bobot penilain padaketerampilan keterampilan untuk membentuk akuntan yang professional. yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan tujuan untuk menghindari adanya kemungkinan sampel memilih netral (Suryana, 2010).

Adapun skor jawaban adalah sebagai berikut :

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Tidak Setuju (TS)
- (3) Setuju (S)
- (4) Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur – unsur, ciri – ciri, sifat – sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai

dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya (Suryana, 2010). Analisis deskriptif hanya mengolah dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dalam penelitian ini, gambaran umum dari data dilihat dari : (1) jumlah rata – rata dari sekumpulan data (*mean*), (2) ukuran penyebaran data terbaik yang dapat digunakan untuk membandingkan suatu rangkaian data dengan lainnya (*standar deviasi*), (3) nilai data maksimum dan minimum dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghitung mean atau rata – rata dari masing - masing kategori kompetensi dan setiap item kompetensi untuk mendapatkan gambaran mengenai skor dari masing - masing kategori kompetensi dan setiap item kategori sehingga diketahui suatu kompetensi diperlukan untuk menjadi akuntan profesional.
2. Melakukan perankingan data dari masing – masing variabel dan setiap item kategori kompetensi berdasarkan mean tertinggi hingga terendah untuk mengetahui gambaran kompetensi mana yang paling diperlukan sampai yang paling tidak diperlukan untuk menjadi akuntan profesional.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya

yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan ketentuan bahwa sebuah item kuisisioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r table. Sehingga dalam penelitian ini, apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, kuesioner dianggap valid dan sebaliknya bila r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka data kuesioner tidak valid.

3.6.3 Uji Realibilitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r₁₁ = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = vrians total

Keterangan :

Kriteria untuk Cronbach Alpha :

- 1) >0,8 = reliable
- 2) 0,7– 0,8 =baik
- 3) 0,6 – 0,7 = dapat diterima
- 4) <0,6 = tidak reliable

Semakin mendekati angka 1, maka butir pernyataan semakin reliable.

Dalam penelitian ini, variabel dikatakan andal apabila nilai cronbach alpha > 0,6 (Ghozali, 2012).